

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis sekarang ini semakin kompetitif, terutama dengan diperkenalkannya sistem perdagangan bebas di tanah air. Indonesia merupakan salah satu negara yang memperbolehkan perdagangan bebas. Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya telah sepakat untuk menandatangani perjanjian perdagangan bebas yang disebut dengan *ASEAN Economic Community* (Dewi:2017). Dengan masuknya AEC ke Indonesia, para pelaku usaha berupaya menciptakan inovasi dan terobosan terbaru untuk menjamin kelangsungan usaha dan pendistribusian produk impor di dalam negeri. Meningkatnya persaingan memaksa perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya mereka sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan organisasi. Secara umum, tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Perusahaan yang mampu menunjukkan keunggulan bersaing, meraih keuntungan maksimal, dan merebut peringkat pasar yang tinggi memberikan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri, terutama dari sisi keuangan perusahaan tersebut.

Sawir (2008) menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah suatu proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disusun oleh bagian manajemen perusahaan (Sembiring:2012). Informasi yang

menghubungkan perusahaan go public pada bursa efek dengan para investor disebut laporan perusahaan. Laporan perusahaan dapat berupa laporan keuangan ataupun laporan tahunan dalam bentuk pencatatan dan pembukuan. Laporan keuangan digunakan untuk dapat memantau kemajuan usaha yang sedang berjalan, setiap usaha harus dapat melakukan pencatatan, pembukuan dan laporan dari seluruh kegiatan usaha. Dalam penelitian ini Kinerja Keuangan Diproksi kan dengan *Gross Profit Margin*

Menurut Sunardi (2010) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang utuh terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang bersangkutan dengan bagian keuangan, prestasi perusahaan, dan perubahan grafik keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk pengguna dalam mengambil keputusan (Maith:2013). Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan banyak rasio keuangan, dengan laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat status dan perkembangan perusahaan dari masa ke masa.

Fernos (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain selama periode tertentu, laporan perubahan ekuitas selama periode tertentu, laporan arus kas selama periode tertentu, catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif sebelumnya yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu

kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam arti relatif maupun mutlak untuk menjabarkan hubungan tertentu antar elemen dalam suatu laporan keuangan (financial statement) (Arifin:2006). Menurut Munawir (2012) rasio keuangan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Rahmayeli & Marlius menjelaskan bahwa *rasio likuiditas* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Yang berarti jika perusahaan ditagih, sehingga dapat membayar hutangnya terutama utang yang telah jatuh tempo. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek

(Tanor, Dkk:2015).k. Berdasarkan pernyataan tersebut alat likuid suatu bank dapat diukur dengan beberapa rasio-rasio keuangan yaitu : *current ratio (CR)*, *quick ratio (QR)* dan *cash ratio (CR)*. Dalam Penelitian ini alat analisis rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*.

Kasmir (2010) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Yang artinya rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Jenis Jenis rasio yang terdapat dalam rasio solvabilitas yaitu : *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*, *Debt To Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, *Fixed Charge Coverage (FCC)*. Dalam penelitian ini alat rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio*.

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan (Widarjo dan Setiawan:2009). Sehingga hasil rasio profitabilitas dapat dijadikan gambaran tentang efektivitas kinerja bank ditinjau dari laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan biaya pendapatannya. Menurut Kasmir (2014), Syamsuddin (2009), Fahmi (2013), Gitman (2008) dan Brigham dan Houston (2006), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk

mengukur profitabilitas adalah *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, Return On Common Stock Equity, Earning Per Share dan Basic Earning Power*. Dalam Penelitian ini alat analisis rasio profitabilitas diproksikan dengan *Net Profit Margin*.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Aneka Andalan Asia. PT. Aneka Andalan Asia adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang *filling* map untuk seluruh peralatan kantor dan peralatan dalam bidang pendidikan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2003 di Jawa Tengah. PT. Aneka Andalan Asia merupakan produsen *paper filling* yang cukup besar sehingga perusahaan ini dapat mengekspor beberapa produk yang diproduksi sampai ke mancanegara dan menghasilkan jutaan produk per tahun nya. Perusahaan ini juga berkolaborasi dan menjalin kerja sama dengan 35 negara di dunia. Perusahaan ini memiliki keunikan dan keunggulan dibanding produsen lain yaitu dengan menitik beratkan nilai dari suatu barang dan memperkuat kualitas dari produk tersebut. konsumen juga dapat menyampaikan usulan mereka kepada perusahaan agar produk yang diterima konsumen dapat menjadi produk yang sangat berkualitas dan terbaik.

Sebagai produsen produk *paper filling* dengan jangkauan yang luas sampai ke manca negara, tentulah banyak rintangan yang dihadapi perusahaan seperti munculnya pesaing pesaing baru dalam pasar. maka dari itu perlu dilakukannya analisis terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Andalan Asia secara periodik dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan utama dari

perusahaan dapat tercapai dan juga untuk mengetahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi operasi dari perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Aneka Aneka Andalan Asia diketahui bahwa penjualan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan. sedangkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Alasan peneliti memilih PT. Aneka Andalan Asia sebagai objek yaitu karena PT. Aneka Andalan Asia dari tahun ke tahun dapat diketahui dari laporan keuangan nya itu menunjukkan grafik yang fluktuatif dengan indikator kenaikan dan juga penurunan pada pendapatannya sehingga perlunya analisa mengapa grafik fluktuatif itu dapat terjadi dan apakah beberapa faktor faktor tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA ANDALAN ASIA TAHUN 2012-2021”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Andalan Asia tahun 2012-2021?
2. Apakah *Debt To Assets* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Andalan Asia tahun 2012-2021?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Andalan Asia tahun 2012-2021?

4. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Aneka Andalan Asia tahun 2012-2021.

C. Tujuan

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh signifikan dan positif rasio *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Andalan Asia tahun 2012-2021.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh signifikan dan positif rasio *Debt To Assets* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Andalan Asia tahun 2012-2021.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh signifikan dan positif rasio *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Andalan Asia tahun 2012-2021.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh signifikan rasio *Current Ratio*, *Debt To Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Andalan Asia tahun 2012-2021.

D. Manfaat

Berdasarkan beberapa tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini secara teoritis yaitu menambah wawasan teori masyarakat tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Juga menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dalam penelitian ini secara praktis yaitu menambah wawasan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan guna mencapai tujuan dari perusahaan itu.